

**PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DAN
MADU SEBAGAI KOSMETIK *CREAMBATH* UNTUK PERAWATAN
RAMBUT KERING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana
Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh:

NURHASANAH

19078135/2019

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO)
DAN MADU SEBAGAI KOSMETIK *CREAMBATH* UNTUK PERAWATAN
RAMBUT KERING**

Nama : Nurhasanah
NIM/ BP : 19078135/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd
NIP. 199206092019032023

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN *VIRGIN COCONUT OIL (VCO)* DAN MADU SEBAGAI KOSMETIK *CREAMBATH* UNTUK PERAWATAN RAMBUT KERING

Nama : Nurhasanah

NIM/ BP : 19078135/2019



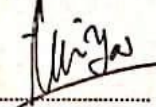
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd	1	
2. Anggota	Merita Yanita, S.Pd., M.Pd. T	2	
3. Anggota	Tyas Asih Surya M. S.Pd M.Pd	3	





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM/ BP : 19078135/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Perbandingan Pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Madu Sebagai Kosmetik *Creambath* Untuk Perawatan Rambut Kering"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nurhasanah
NIM. 19078135

ABSTRAK

Nurhasanah, 2023. Perbandingan Pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Madu Sebagai Kosmetik *Creambath* Untuk Perawatan Rambut Kering

Kerusakan pada batang rambut kering merupakan permasalahan yang banyak ditemui oleh wanita. Ciri-cirinya rambut terlihat kering, kusam, bercabang, dan sulit untuk diatur. Penyebab rambut menjadi kering ada beberapa diantaranya pemakaian *shampoo* yang tidak cocok, rambut sering disasak, sering terpapar sinar matahari, terlalu sering mengeringkan rambut dengan menggunakan *hair dryer*, sering catok rambut, sering melakukan pewarnaan rambut, pelurusan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaplikasian VCO dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi exsperiment). Sampel penelitian sebanyak 3 orang yang memiliki rambut kering karena pewarnaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (ANOVA). Analisis normalitas dan homogenitas data digunakan untuk uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis (uji Anova) angka signifikansi $\alpha < 0,05$ dikatakan terdapat perbedaan. Pada eksperimen 1 terdapat perubahan yang signifikan dilihat dari nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Pada kelompok eksperimen 2 tidak terdapat perubahan yang signifikan dilihat dari nilai signifikansi $0,840 > 0,05$. dan eksperimen 3 tidak terdapat perubahan yang signifikan dilihat dari nilai signifikansi $0,578 > 0,05$. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil pengaplikasian VCO dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering dilihat dari indikator kelembapan, elastisitas rambut, dan tekstur rambut. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi, literature, dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya mengenai VCO dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.

Kata Kunci: *perbandingan, creambath, VCO, madu, rambut kering*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Perbandingan Pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Madu Sebagai Kosmetik *Creambath* Untuk Perawatan Rambut Kering”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang membawa umatnya dari zaman kegelapan sampai kepada zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi saran, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd. T selaku dosen penguji I dan sekaligus kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Kepada kedua orang tua dan keluarga selaku *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini,

Penulis menyadari proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang mendukung untuk perbaikan proposal penelitian ini sehingga bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Padang, Oktober 2023

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Anatomi Rambut	12
2. Perawatan Rambut.....	18
3. Kosmetik.....	24
4. Kelapa (VCO).....	27
5. Madu.....	34
6. Proses Pembuatan <i>Creambath</i> VCO dan Madu	40
7. Penilaian Perawatan Rambut Kering Melalui Pemanfaatan VCO dan Madu Sebagai Kosmetik <i>Creambath</i>	49
B. Kerangka Konseptual	50
C. Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Metode Penelitian.....	53
B. Desain Penelitian.....	54

C. Definisi Operasional.....	55
D. Objek Penelitian.....	56
E. Populasi dan Sampel	57
F. Variabel Penelitian.....	57
G. Tempat dan Waktu Penelitian	58
H. Prosedur Penelitian.....	59
I. Jenis dan Sumber Data.....	64
J. Teknik Pengumpulan Data.....	64
K. Instrumen Penelitian.....	65
L. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Table 1. Komposisi Asam Lemak VCO.....	32
Tabel 2. Alat Untuk Pembuatan VCO.....	41
Tabel 3. Peralatan penelitian.....	44
Tabel 4. Formulasi Bahan Dasar <i>Creambath</i>	45
Tabel 5. Bahan Pembuatan <i>Creambath</i> Per 200 Gr.....	46
Table 6. Tahap Pembuatan Kosmetik <i>Creambath</i> VCO dan Madu.....	46
Table 7. Hasil Uji Vitamin C.....	49
Tabel 8. Penilaian Tingkat Kelembapan, Elastisitas Rambut, dan Tekstur Rambut...66	
Table 9. Hasil Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 1.....	70
Table 10. Hasil Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 2.....	78
Table 11. Hasil Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 1.....	85
Table 12. Hasil Uji Normalitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 1.....	93
Table 13. Hasil Uji Normalitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 2.....	94
Table 14. Hasil Uji Normalitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 3.....	95
Table 15. Hasil Uji Homogenitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 1.....	96
Table 16. Hasil Uji Homogenitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 2.....	96
Table 17. Hasil Uji Homogenitas Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 3.....	97
Table 18. Hasil Uji Anova Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 1.....	98
Table 19. Hasil Uji Anova Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 2.....	99
Table 20. Hasil Uji Anova Penelitian Pada Kelompok Eksperimen 3.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Akar Rambut.....	14
Gambar 2. Batang Rambut.....	15
Gambar 3. Kelapa (VCO).....	29
Gambar 4. Madu.....	35
Gambar 5. Lebah Madu.....	37
Gambar 6. Kerangka Konseptual.....	51
Gambar 7. Desain Penelitian.....	54
Gambar 8. Prosedur Penelitian.....	63
Gambar 9. Histogram Hasil Rata-Rata Penelitian Kelompok Eksperimen 1.....	74
Gambar 10. Kondisi Awal Rambut.....	75
Gambar 11. Perlakuan 1 Eksperimen 1.....	75
Gambar 12. Perlakuan 2 Eksperimen 1.....	76
Gambar 13. Perlakuan 3 Eksperimen 1.....	76
Gambar 14. Perlakuan 4 Eksperimen 1.....	77
Gambar 15. Histogram Hasil Rata-Rata Penelitian Kelompok Eksperimen 2.....	82
Gambar 16. Kondisi Awal Rambut.....	82
Gambar 17. Perlakuan 1 Eksperimen 2.....	83
Gambar 18. Perlakuan 2 Eksperimen 2.....	83
Gambar 19. Perlakuan 3 Eksperimen 2.....	84
Gambar 20. Perlakuan 4 Eksperimen 2.....	84

Gambar 21. Histogram Hasil Rata-Rata Penelitian Kelompok Eksperimen 3.....	89
Gambar 22. Kondisi Awal Rambut.....	90
Gambar 23. Perlakuan 1 Eksperimen 3.....	90
Gambar 24. Perlakuan 2 Eksperimen 3	91
Gambar 25. Perlakuan 3 Eksperimen 3.....	91
Gambar 26. Perlakuan 4 Eksperimen 3.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan hal yang paling melekat dengan kaum wanita dan merupakan anugerah dari Sang Pencipta. Wanita dianugerahi kecantikan yang berbeda-beda baik dari bentuk tubuh, wajah, rambut, dan sebagainya. Setiap wanita pasti memiliki keinginan untuk tampil cantik dan memiliki berbagai cara untuk mempertahankan kecantikannya. Di zaman sekarang, kaum wanita dari remaja hingga dewasa mulai memperhatikan kecantikannya dengan berbagai perawatan. Salah satu perawatan yang banyak dilakukan oleh kaum wanita adalah perawatan rambut.

Rambut merupakan mahkota bagi setiap wanita maupun pria. Rambut merupakan suatu struktur kompleks dari sel-sel epitel berkeratin yang memiliki fungsi sebagai pelindung kulit kepala dari paparan sinar matahari (Harris 2021). Seiring perkembangan zaman, alat elektronik semakin canggih sehingga wanita tidak bisa lepas dari alat-alat tersebut dan tidak lepas dari perawatan yang bertujuan mempercantik rambut seperti pewarnaan, *bleaching*, dan pelurusan rambut (Sari 2021). Rambut yang sehat tidak bisa didapatkan secara cepat. Rambut yang sehat bisa diperoleh dengan cara melakukan perawatan secara teratur dan didampingi dengan asupan nutrisi yang cukup (Armandari *et al.* 2021). Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi

kesehatan rambut seseorang seperti usia lanjut, stres, kebersihan, gangguan hormon, kesalahan pemakaian kosmetik, serta kurangnya mengkonsumsi makanan bergizi untuk kesehatan rambut (Rostamailis, dkk 2008).

Kerusakan rambut bukan permasalahan kecil, karena bisa mengurangi rasa percaya diri dalam penampilan. Kerusakan pada batang rambut kering merupakan permasalahan yang banyak ditemui oleh wanita. Ciri-cirinya rambut terlihat kering, kusam, bercabang, dan sulit untuk diatur. Penyebab rambut menjadi kering ada beberapa diantaranya pemakaian *shampoo* yang tidak cocok, rambut sering disasak, sering terpapar sinar matahari, terlalu sering mengeringkan rambut dengan menggunakan *hair dryer*, sering catok rambut, sering melakukan pewarnaan rambut, pelurusan dan lain sebagainya (Aktanoviana 2017). Oleh karena itu, perlu dilakukan perawatan rambut yang tepat agar kerusakan-kerusakan yang mungkin terjadi bisa diatasi.

Perawatan dalam kecantikan dapat dibagi menjadi beberapa macam, salah satunya perawatan kulit dan perawatan rambut. Menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut tidak hanya sekedar mencoba tapi harus memahami kosmetik yang akan dipakai serta memahami keadaan kulit kepala dan rambut. Sehingga tidak terjadi kesalahan dan tidak menyebabkan efek yang tidak diinginkan (Rostamailis, dkk 2008). Menurut Pinuji dalam (Sari 2021) menyatakan bahwa perawatan rambut merupakan sebuah upaya memelihara dan menjaga kesehatan rambut agar tidak kusut, kusam, kering, serta rusak.

Perawatan rambut dibedakan menjadi perawatan sehari-hari dan perawatan berkala. Perawatan yang dilakukan sehari-hari seperti *shampoo* dan *conditioner*. Sedangkan perawatan berkala seperti *creambath*, *hair mask*, dan *hair spa*.

Creambath merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam merawat kulit kepala dengan cara mengurut/memijat/*massage* dengan teknik pengurutan yang sudah ditetapkan dan menggunakan bahan berbentuk krim yang diaplikasikan pada rambut sesuai dengan jenis rambut (Sopiah *et al.* 2016). Menurut Ide (2011) menyatakan bahwa *creambath* merupakan suatu perawatan yang dapat merangsang kulit kepala, melembabkan rambut, melancarkan peredaran darah, dan mencegah tumbuhnya uban. Kosmetik yang digunakan untuk *creambath* berbentuk krim yang diaplikasikan pada kulit kepala dengan cara memijat (*massage*) kulit kepala.

Menurut Rostamailis dalam (Rizka & Yuliana, 2019) menyatakan bahwa kosmetik perawatan rambut terdiri atas kosmetik tradisional (kosmetik yang terbuat bahan-bahan alami), kosmetik semi tradisional (kosmetik yang terbuat dari abahn alami dicampur dengan bahan-bahan kimia seperti pengawet), dan kosmetik modern (kosmetik yang diolah di pabrik). Zaman sekarang, kecenderungan dalam penggunaan kosmetika berbahan alami disebabkan beberapa faktor seperti keyakinan bahwa kosmetika berbahan alami memiliki efek samping yang lebih kecil atau bahkan tidak memiliki efek samping dan

lebih aman (Babay & Abdul, 2022). Salah satu bahan alami yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan kosmetik perawatan rambut semi tradisional adalah VCO dan madu.

VCO mengandung asam lemak jenuh yang secara signifikan lebih besar dari pada minyak nabati lain yang biasa dikonsumsi. Asam lemak utama dalam VCO adalah asam laurat, asam miristat, dan asam palmitat (Nitbani *et al.* 2022). VCO tersusun atas senyawa organik campuran ester dan gelisol, serta asam lemak. Menurut hasil penelitian asam lemak jenuh merupakan unsur-unsur esensial untuk perawatan kulit, termasuk kulit kepala karena dapat bekerja sebagai pelembut (*emollient*) pada kulit kepala dan rambut (Rizka & Yuliana 2019). VCO mengandung vitamin E dan K, asam laurat yang tinggi, serta mengandung zat besi yang berfungsi sebagai nutrisi dan vitamin yang bagus untuk melembabkan rambut (Setiaji & Prayugo 2006). Selain itu, dalam penelitian Fenny & Desriva (2020) yang membandingkan kandungan *olive oil* dan VCO. Kandungan VCO yang tidak terdapat pada *olive oil* yaitu vitamin C dan kadar air yang rendah. Selain kaya akan kandungan asam lemak jenuh, VCO juga merupakan minyak yang kaya akan vitamin C. Hasanah (2018) menjelaskan bahwa vitamin C merupakan antioksidan yang sangat diperlukan oleh tubuh. Kekurangan vitamin C dalam tubuh mengakibatkan rambut menjadi sangat kering dan bercabang.

Madu mengandung biotin (Vitamin B7) yang memiliki fungsi untuk melindungi kelenjar minyak pada batang rambut agar keadaan rambut menjadi lebih baik (Apriyani *et al.* 2020). Menurut Suranto (2004) dalam Sutarna *et al.* (2013) vitamin-vitamin yang terkandung dalam madu adalah thiamin (B1), riboflavin (B2), asam askorbat (C), piridoksin (B6), niasin, asam pantotenat, biotin, asam folat, serta vitamin K. Vitamin C yang terkandung pada madu ini merupakan antioksidan yang memiliki banyak manfaat. Menurut Aangraini dalam (Diana, W 2014) menyatakan bahwa madu mengandung pinocembrin yang merupakan antioksidan yang mampu memelihara dan memperbaiki kerusakan pada sel-sel rambut yang rusak, mengkonduksikan jaringan pada kulit untuk pertumbuhan rambut serta melancarkan sirkulasi darah yang dibutuhkan oleh rambut sehingga rambut menjadi kuat dan tidak kusam. Oleh karena itu, kandungan VCO dan madu dapat meningkatkan dan memelihara kelembapan pada kondisi rambut kering.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Apriyani *et al.* 2020) tentang “Kelayakan Minyak Kelapa Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Masker *Gel* untuk Rambut Kering dan Kasar”. Penelitian ini menggunakan keterangan komposisi jumlah kedua bahan untuk masker *gel* dengan perbandingan pada produk A 120 ml VCO :120 ml madu, produk B 160 ml VCO : 80 ml madu, dan produk C 80 ml VCO : 160 ml madu. Hasil penelitian berdasarkan uji indrawi, uji klinis, uji kesukaan serta uji laboratorium, maka perbandingan

komposisi yang signifikan terdapat pada produk B (160 ml VCO : 80 ml madu). Peneliti tertarik merujuk jurnal di atas karena uji kelayakan yang telah dilakukan berdasarkan uji indrawi, uji klinis, uji kesukaan serta uji laboratorium menunjukkan VCO dan madu layak digunakan untuk kosmetik sediaan masker rambut untuk perawatan rambut kering dan kasar. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan membandingkan pengaplikasian ketiga produk A, B, dan C dalam bentuk sediaan kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.

Selain itu, penulis juga telah melakukan wawancara dengan 10 orang mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 pada 16 Februari 2023, diperoleh kesimpulan bahwa rambut kering yang dialami mereka disebabkan oleh pemakaian *shampoo* yang tidak cocok, kurangnya pemberian vitamin pada rambut, sering menggunakan *hair dryer*, catokan, dan kebanyakan disebabkan seringnya melakukan pewarnaan dan pelurusan rambut. Adapun beberapa jawaban responden yang telah diwawancarai oleh penulis salah satunya mahasiswi dengan inisial (SRS) yang menyatakan bahwa “jenis rambut yang dimilikinya merupakan jenis rambut kering yang diakibatkan oleh seringnya melakukan pewarnaan rambut”. Selanjutnya wawancara dengan mahasiswi dengan inisial (NA) yang menyatakan bahwa “rambut kering yang dimilikinya disebabkan oleh kosmetik *bleaching* rambut yang digunakan sebelum proses pewarnaan”. Perawatan yang dilaksanakan seperti

creambath dan penggunaan *shampoo* hanya memberikan efek kelembapan sementara pada rambut dan tidak bertahan lama.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Perbandingan Pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Madu Sebagai Kosmetik *Creambath* untuk Perawatan Rambut Kering**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kerusakan pada batang rambut kering merupakan permasalahan yang banyak ditemui oleh wanita.
2. Penelitian tentang perbandingan pengaplikasian VCO dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering belum pernah dilakukan sebelumnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
3. Faktor penyebab rambut kering diantaranya pemakaian *shampoo* yang tidak cocok, rambut sering disasak, sering terpapar sinar matahari, terlalu sering menggunakan *hair dryer*, sering catok rambut, sering melakukan pewarnaan dan pelurusan rambut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaplikasian produk A : 80 ml VCO : 160 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada kelompok eksperimen 1.
2. Pengaplikasian produk B : 120 ml VCO : 120 madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada kelompok eksperimen 2.
3. Pengaplikasian produk C : 160 ml VCO : 80 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada kelompok eksperimen 3.
4. Perbandingan hasil pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering berdasarkan eksperimen 1,2, dan 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengaplikasian produk A : 80 ml VCO : 160 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 1?
2. Bagaimana hasil pengaplikasian produk B : 120 ml VCO : 120 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 2?

3. Bagaimana hasil pengaplikasian produk C : 160 ml VCO : 80 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 3?
4. Bagaimana perbandingan hasil pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering berdasarkan eksperimen 1,2, dan 3?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian produk A : 80 ml VCO : 160 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 1.
2. Menganalisis hasil pengaplikasian produk B : 120 ml VCO : 120 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 2.
3. Menganalisis hasil pengaplikasian produk C : 160 ml VCO : 80 ml madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering pada eksperimen 3.
4. Menganalisis perbandingan hasil pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering berdasarkan eksperimen 1,2, dan 3.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Bermanfaat sebagai masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan perbandingan pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.

b. Bagi Mahasiswa

Bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang perbandingan pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih dan melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi *Hairdresser*

Hasil penelitian bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam perbandingan pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi tentang perbandingan pengaplikasian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan madu sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut kering.